

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut

dapat digunakan di tempat lain manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2021:11) pendekatan deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data tentang “Implementasi Metode Iqro Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025”.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah di TK Insan Mulia Sintang, yang berada di Jalan Tamat Mahmudin, Marti Guna, Kecamatan Sintang, Provinsi Kalimantan barat. Alasan penulis memilih penelitian di TK Insan Mulia Sintang, karena TK Insan Mulia Sintang melaksanakan pembelajaran mengaji menggunakan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah yang dilaksanakan setiap hari di sekolah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2025 dengan durasi pelaksanaan selama dua minggu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sehingga kegiatan lapangan akan difokuskan pada pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Pada rentang waktu dua minggu tersebut, penulis akan secara intensif melakukan interaksi langsung dengan subjek dan lokasi penelitian guna memperoleh data yang bersifat alami dan kontekstual. Pemilihan waktu ini telah disesuaikan dengan ketersediaan informan, kesiapan lokasi penelitian, serta kebutuhan untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:318) data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland (Moleong, 2021:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, seperti individu atau kelompok, yang memberikan informasi tentang masalah yang di teliti tanpa melalui perantara. Data primer diperoleh secara

langsung oleh penulis dari hasil observasi dan wawancara bersama kepala sekolah TK Insan Mulia Sintang dan guru kelas B2.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian kualitatif adalah data yang didapat dari sumber lain yang sudah ada, bukan secara langsung dari objek penelitian, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dapat menjadi pendukung data primer.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam

kegiatan tersebut, dan hanya mencatat dan mengamati proses pembelajaran berlangsung tentang implemtasi metode iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada kelompok B2 TK Insan Mulila Sintang, yaitu berkaitan dengan karakteristik metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah, kekurangan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah, serta kelebihan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:304) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan proses agar tetap fokus dengan tujuan utama peneliti yaitu mendeskripsikan tentang implementasi metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang. Pada penpelitian ini, peneliti mewawancarai guru kelas B2 dan siswa kelas B2 di TK Insan Mulia Sintang.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:314) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,

gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, yang mana dapat berupa visi dan misi sekolah, tujuan pendidikan, peraturan sekolah, daftar nama siswa, presensi siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Penelitian ini menggunakan pedoman observasi untuk mengamati penerapan metode Iqro dalam pengenalan huruf hijaiyah kepada guru kelas, tentang karakteristik metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah, kekurangan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah, serta kelebihan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak kelas B2 di TK insan Mulia Sintang.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung kepada sumber informasi guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Lembar wawancara berisi pertanyaan yang telah dirancang untuk diajukan secara lisan kepada guru, dan hasil wawancara tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana karakteristik metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah, apa saja kekurangan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah,

serta apa saja kelebihan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak kelas B2 di TK Insan Mulia Sintang.

c. Dokumen

Dokumen digunakan untuk bukti fisik saat kegiatan penelitian dilaksanakan. Dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian, baik berupa tulisan, foto, gambar, dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian, yang berupa visi dan misi sekolah, tujuan pendidikan, peraturan sekolah, daftar nama siswa, presensi siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019:364) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji *Credibility* atau kenyataan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono (2019:367) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan

pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, demikian juga dengan meningkatkan keterkunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu subjek sebagai pusat mengali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Menurut William Wiersma (Sugiyono, 2017:372) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

2. ***Transferability*** (Validasi Eksternal)

Menurut Sugiyono (2019:372) *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar penelitian ini dapat dipahami maka peneliti membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. *Dependability* (Realibilitas)

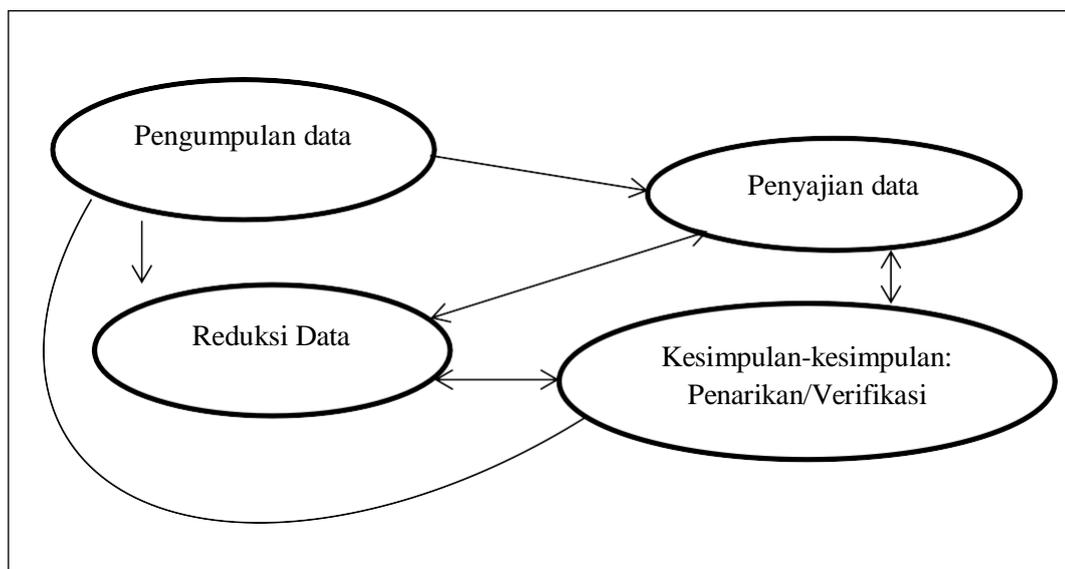
Menurut Sugiyono (2017:377) suatu penelitian yang reliable adalah penelitian orang lain dapat mengurangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Sering terjadi penelitian tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data.

4. *Confirmability* (Obyektivitas)

Menurut Sugiyono (2019:373) dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasil ada.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019:321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*).

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti

merangkum memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenis nya. Pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untun menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses penarikan kesimpulan merupakan salah satu tahap yang memerlukan pertimbangan yang cermat dan teliti, karena peneliti harus melakukan analisis dan interpretasi data secara akurat dan objektif untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan reliable.